

ABSTRAK

Perkembangan Kota Makassar sebagai kota metropolitan meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas literasi yang mampu mendukung aktivitas belajar, kolaborasi, dan interaksi sosial. Namun, perpustakaan yang tersedia masih belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena keterbatasan kualitas ruang, kenyamanan, serta fasilitas yang adaptif terhadap perkembangan aktivitas masyarakat. Perancangan ini bertujuan merancang Perpustakaan dan Pusat Studi Publik di Kota Makassar dengan pendekatan Arsitektur Biofilik sebagai upaya menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, sehat, dan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah metode perancangan arsitektur melalui pengumpulan data primer berupa survei lapangan, observasi, dan dokumentasi, serta data sekunder melalui studi literatur, standar perancangan perpustakaan, studi preseden, dan regulasi terkait. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan aspek tapak, iklim, orientasi, sirkulasi, kebutuhan ruang, bentuk bangunan, struktur, material, dan utilitas sebagai dasar penyusunan konsep perancangan. Hasil perancangan menghasilkan sebuah Perpustakaan dan Pusat Studi Publik yang mengintegrasikan fungsi literasi, pembelajaran, kolaborasi, dan rekreasi edukatif melalui penerapan prinsip-prinsip Arsitektur Biofilik, seperti pencahayaan alami, ventilasi silang, vegetasi, ruang terbuka hijau, serta hubungan visual antara ruang dalam dan ruang luar. Penerapan konsep tersebut diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pengguna, memperkuat budaya literasi, serta menghadirkan fasilitas publik edukatif yang berkelanjutan bagi masyarakat Kota Makassar.

Kata Kunci: Perpustakaan Publik, Pusat Studi Publik, Arsitektur Biofilik, Literasi, Kota Makassar.